

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian terkait pengembangan asesmen alternatif berorientasi *creative problem solving* (CPS) pada materi usaha dan energi diperoleh kesimpulan yang mengacu pada pertanyaan penelitian.

1. Wawancara penilaian berdasarkan kurikulum yang berlaku di kelas menunjukkan bahwa guru lebih cenderung menilai kompetensi dasar (KD) Kognitif daripada KD Keterampilan. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan analisis dokumentasi penilaian yang menunjukkan bahwa setiap KD kognitif, pengetahuan siswa selalu dinilai, sedangkan KD keterampilan untuk semester gasal dinilai secara berbeda-beda (proyek, praktik, dan portofolio) dan semester genap tidak ada penilaian tentang KD keterampilan.
2. Hasil kualitas berdasarkan validasi isi dan validasi konstruk oleh validator ahli menunjukkan bahwa rata-rata persentase isi produk (asesmen alternatif berorientasi *creative problem solving* (CPS) pada materi usaha dan energi) sebesar 75,5% (baik), dengan keterangan isi produk layak digunakan setelah dilakukan revisi. Sedangkan rata-rata persentase konstruk produk sebesar 98% (sangat baik) dengan keterangan konstruk produk soal layak digunakan setelah dilakukan perbaikan sesuai komentar dan saran.
3. Hasil uji validitas soal menggunakan analisis pemodelan Rasch menunjukkan bahwa semua soal atau pertanyaan dari 5 *task* valid semua. Hasil uji reliabilitas soal menggunakan analisis pemodelan Rasch menunjukkan bahwa dari *task* 1 sampai *task* 5 reliabel atau konsisten.

5.2. Implikasi

Tindak lanjut yang dapat dilakukan dari hasil penelitian ini yaitu asesmen alternatif berorientasi *creative problem solving* (CPS) pada materi usaha dan energi dikembangkan menurut sintaks *CPS framework* 6.1. Asesmen alternatif yang dikembangkan juga masih berupa *task*, sehingga perlu adanya pengembangan lebih lanjut oleh guru yang dapat menyesuaikan kondisi dan karakteristik siswa.

Sehingga ke depannya asesmen alternatif untuk keterampilan terkhusus pemecahan masalah dapat terpenuhi selaras dengan kompetensi lainnya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan simpulan pada penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran, yaitu asesmen alternatif berorientasi *creative problem solving* (CPS) perlu dikembangkan berupa *task* kehidupan sehari-hari yang masalahnya ditampilkan dalam sebuah simulasi atau video sehingga selaras dengan perkembangan teknologi, dapat juga dikembangkan asesmen alternatif berorientasi *creative problem solving* (CPS) pada KD pemecahan masalah pada materi pemanasan global dan sumber daya energi, dan dapat juga dikembangkan jenis asesmen alternatif berorientasi *creative problem solving* (CPS) selain *task*.